

INTISARI

Latar Belakang : Kanker ovarium secara global menduduki posisi ke tujuh dari kanker yang umum terjadi pada wanita, dan menduduki peringkat ke delapan dari penyebab kematian terbesar akibat kanker, dengan survival rate kurang dari 45%. Kejadian infeksi luka operasi setelah dilakukan operasi primer kanker ovarium jenis epithelial adalah sebesar 6-15% dan mengakibatkan peningkatan biaya rawat inap di rumah sakit hingga lebih dari \$10,000. Di Amerika Serikat, ILO diramalkan memiliki insidensi sebesar 7.6% dan penambahan biaya perawatan lebih dari 10 miliar dolar tiap tahunnya. Faktor resiko preoperatif perlu diinvestigasi untuk mencegah kejadian infeksi luka operasi pada pasien kanker ovarium yang dapat menyebabkan kematian dan peningkatan biaya perawatan di rumah sakit.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor risiko preoperatif berupa Indeks Masa Tubuh (BMI), waktu pemberian antibiotik preoperatif, skor fisik *American Association of Anesthesiologists'* (ASA), Diabetes Mellitus (DM), dan hasil lab preoperatif (kadar hemoglobin, angka leukosit, kadar CA-125, dan rasio neutrofil-limfosit) terhadap angka kejadian infeksi luka operasi pasca operasi primer pada pasien kanker ovarium RSUP Dr. Sardjito.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian analitis dengan desain penelitian kohort retrospektif. Data yang diambil didapatkan dari data sekunder berupa rekam medis pasien kanker ovarium yang mengalami operasi primer di RSUP Dr. Sardjito dari 1 Januari 2014- 31 Desember 2017. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat berupa regresi logistik dengan mengetahui risiko relatif. Pemilihan subjek penelitian dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Penelitian ini membutuhkan sampel sebesar 178 sampel.

Hasil Penelitian : 215 sampel didapat dari database 1 Januari 2014- 31 Desember 2017, tiga puluh pasien dieksklusi akibat tidak lengkapnya data rekam medik, serta dua pasien yang sudah pernah mengalami operasi di rumah sakit lain. Sebanyak 183 pasien wanita dipertimbangkan masuk dalam subjek penelitian kohort ini. Semua operasi primer dilakukan dengan prosedur laparotomi, luaran ILO didapatkan sejumlah 20 pasien (12.2%) dengan 10 mengalami ILO insisi superfisial (50%) dan 10 pasien dengan ILO insisi dalam (50%). Rasio neutrofil-limfosit (NLR) adalah satu-satunya variabel yang signifikan terhadap kejadian ILO pada analisis bivariat uji mann whitney ($p = 0,029$) OR= 1.115 BMI, riwayat DM, skor fisik ASA, anemia, leukositosis, dan kadar CA-125 tidak berhubungan secara bermakna dengan kejadian ILO pasca operasi primer kanker ovarium di RSUP Dr. Sardjito.

Simpulan : Rasio neutrofil limfosit preoperatif merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ILO pasca operasi primer kanker ovarium di RSUP Dr. Sardjito.

Key word: faktor risiko, infeksi luka operasi, kanker ovarium.

ABSTRACT

Background: Ovarian cancer is at the seventh place of cancer cases in woman and at the eight common cause of death with survival rate less than 45%. The incidence of surgical site infection in surgery of ovarian cancer is 6-15%. SSI costs until \$10,000 and increasing length of stay. In USA, the prediction of incidence rate of SSI is 7.6% and increasing of hospital cost more than 10 billion dollar every year. Preoperative risk should be investigated to prevent SSI in ovarian cancer to prevent death and reduce hospital cost.

Objective: to determine the risk factors before primary surgery in epithelial ovarian cancer, include Body Mass Index (BMI), timing of antibiotic preoperative, American Association of Anesthesiologists' (ASA) physical score, Diabetes Mellitus (DM), and preoperative laboratory result including hemoglobin, leucocyte count, CA-125, and neutrophil-lymphocyte ratio in RSUP Dr. Sardjito.

Methods: A retrospective cohort study. Data was obtained from medical record of patients with ovarian cancer undergoing primary surgery during 1 January 2014- 31 December 2017. Statistical analysis that used in this research is univariate analysis (frequency distribution), bivariate analysis (chi-square test and mann whitney test), and ROC analysis. Sampling method is consecutive sampling and the sample size is 178 patients.

Results : There were 215 patients data obtained from medical record database during 1 January 2014- 31 December 2017, thirty patients was excluded because of incomplete medical record and two patients had done their surgery before entering RSUP Dr. Sardjito. 183 Patients was included in this study and all surgical procedures was done by laparotomy. We got 20 patients with SSI (12.2%) overall, which superficial SSI was experienced by 10 patients and deep SSI was experienced by 10 patients. Neutrophil-lymphocyte ratio (NLR) is associate significantly with SSI by mann whitney test ($p = 0,029$) OR= 1.115. BMI, DM, ASA physical score, anemia, leucocytosis, dan CA-125 are not significantly associated with SSI.

Conclusion : Neutrophil-lymphocyte ratio is a preoperative risk factor that associate significantly with surgical site infection after primary surgery of ovarian cancer in RSUP Dr. Sardjito.

Key word: risk factor, surgical site infection, ovarian cancer